

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar dalam mengatasi masalah kesulitan belajar matematika di kelas IV SD Negeri Kalierang 01, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar
Pembelajaran berdiferensiasi dalam mengatasi masalah kesulitan belajar matematika di kelas IV SD Negeri Kalierang 01 telah diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan prinsip, ciri, dan strategi diferensiasi. Guru memodifikasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar agar sesuai dengan perbedaan siswa, serta memanfaatkan asesmen berkelanjutan untuk memetakan kebutuhan individu. Dalam praktiknya, guru mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik melalui media dan metode pembelajaran yang variatif, misalnya gambar, poster, video, diskusi lisan, maupun alat peraga konkret. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih adaptif, responsif, serta berpusat pada peserta didik sehingga mampu mengurangi kesulitan belajar matematika
2. Pertimbangan gaya belajar untuk mengatasi kesulitan belajar matematika
Guru mempertimbangkan gaya belajar siswa dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi guna membantu mengatasi kesulitan belajar matematika. Siswa visual lebih mudah memahami materi melalui media

bergambar dan warna, siswa auditori terbantu dengan penjelasan verbal, tanya jawab, serta diskusi, sedangkan siswa kinestetik lebih mudah memahami konsep melalui praktik langsung dan penggunaan alat peraga. Dengan memperhatikan gaya belajar ini, siswa yang semula mengalami kesulitan lebih termotivasi, percaya diri, dan terbantu dalam memahami konsep matematika. Strategi ini dapat **meminimalisasi hambatan belajar serta meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika.**

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar dengan menyediakan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi guru terkait strategi pembelajaran yang variatif dan inklusif. Selain itu, kepala sekolah perlu memastikan tersedianya fasilitas dan media pembelajaran yang memadai sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar siswa, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

2. Guru

Guru disarankan untuk secara rutin melakukan identifikasi dan pemetaan gaya belajar siswa guna menyesuaikan metode dan media pembelajaran secara efektif. Guru juga perlu mengembangkan variasi strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa,

serta memberikan perhatian khusus dan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika agar tercipta proses pembelajaran yang inklusif dan mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa secara optimal.

3. Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel pendukung seperti motivasi belajar, peran teknologi, dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran guna memberikan gambaran yang lebih mendalam dan aplikatif dalam konteks pendidikan.